

CUACA EKSTREM DI BANYUMAS Warga Diminta Waspada



KR-Istimewa

Salah satu bencana longsor di Banyumas.

BANYUMAS (KR) - Hujan lebat yang mengguyur wilayah Banyumas, Jumat (1/12), menyebabkan bencana tanah longsor sekala kecil dan pohon tumbang di sejumlah titik. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas, Budi Nugroho kepada KR, Sabtu (2/12) menjelaskan, akibat hujan lebat yang terus menerus Jumat (1/12) dari pagi hingga malam, mengakibatkan bencana alam.

"Ada sebilan titik longsor, dan pohon tumbang, meski dalam sekala masih kecil, dan 3 titik pohon tumbang yang di jalan," jelas Budi Nugroho. Sembilan lokasi longsor sebagian masih dalam penanganan BPBD, seperti di Binangun Kecamatan Banyumas. Kemudian di Gununglurah Cilongok 2 lokasi. Selanjutnya di Desa Kalikesur dan Dawuhan Wetan Kecamatan Kedungbanteng, Desa Karanggintang Kemranjen.

Sementara itu, pohon tumbang terjadi di Jalan Desa Kalisalak Kebasen, Desa Sawang Patikraja, dan di Jalan HR Boenyamin Purwokerto Utara. Selain tanah longsor dan pohon tumbang, juga dilaporkan ada jembatan di Desa Pekuncen Jatilawang ambruk. "Dalam bencana alam ini tidak ada korban jiwa. Kerugian materi masih dalam pendataan BPBD dan dinas terkait," jelas Budi Nugroho.

Berkaitan dengan kondisi tersebut, BPBD Banyumas minta kepada warga yang lokasi berbeda di retensi bencana alam longsor dan banjir agar tetap waspada, mengingat cuaca ekstrem berupa hujan lebat masih terjadi di wilayah Banyumas.

"Pantau terus prakiraan BMKG untuk mengetahui kondisi cuaca, hindari daerah rawan longsor dan banjir. Jika hujan terus menerus, segera lapor cepat petugas," pinta Budi. (Dri)-f

TERKAIT TAHAPAN PEMILU 2024

KPU Temanggung Gencarkan Sosialisasi

TEMANGGUNG (KR) - KPU Kabupaten Temanggung menjelaskan tahapan pemilu dan logistik yang telah tiba serta perencanaan yang akan dilaksanakan untuk kesuksesan Pemilu 2024. Ketua KPU Kabupaten Temanggung, Henry Sofyan Rois mengatakan KPU terus bekerja tahapan demi tahapan untuk kesuksesan Pemilu 2024.

"Saat ini tahapan memasuki kampanye, sedangkan logistik telah mulai tiba. Kami sosialisasi pada pemilih untuk peningkatan kesadaran politik," Henry, Sabtu (2/12). Dia menyampaikan hal itu pada Sosialisasi tahapan Pemilu tahun 2024 kepada media massa cetak, elektronik dan media daring.

Menurut Henry, pihaknya telah bertemu dengan peserta pemilu di Temanggung untuk sosialisasi regulasi kampanye. Di antaranya kam-

panye rapat terbuka dan iklan media massa mulai 21 Januari 2024. "Untuk saat ini belum diperbolehkan," jelasnya.

Komisioner KPU Temanggung Bagus Pratama menambahkan, saat ini terus digencarkan sosialisasi pemilu dan pendidikan politik pada pemilih. Targetnya ada peningkatan partisipasi dibarengi peningkatan pemahaman politik. "Jadi, partisipasi meningkat, kualitas pemilih juga meningkat," ungkapnya.

Dia menharapkan kerja sama antara KPU dengan jurnalis atau pers terus meningkat. Di antaranya dengan publikasi pemberitaan terkait kepemiluan dan pendidikan pemilih. "Tanpa dukungan pers, akan sulit pemilu berjalan dengan sukses dan tanpa ekses. Penyelenggara pemilu juga membutuhkan kerja sama dengan pers," tandas Bagus sembari

mengatakan pers turut pula dalam menangkal fitnah dan hoaks.

Komisioner KPU Temanggung, Yusuf Hasyim juga mengatakan KPU berkomitmen bekerja berda-

sarkan regulasi dan berintegritas. "Kami harus berintegritas, media bisa sarana kontrol KPU. Maka itu peran media sangat penting," tandas dia. (Osy)-f



KR-Zaini Anrosyid

KPU Temanggung menjelaskan tahapan pemilu kepada wartawan.

DARI PUDAM TIRTA LAWU KARANGANYAR

12 Karyawan Diberangkatkan Umrah

KARANGANYAR (KR) - PUDAM Tirta Lawu Karanganyar memberangkatkan 12 karyawan untuk beribadah umrah ke tanah suci Mekkah. Para karyawan tersebut masuk kriteria pilihan dan namanya muncul saat diundi.

Keberangkatan meraka dilepas oleh Direktur Utama PUDAM Tirta Lawu Karanganyar Prihanto secara simbolis di aula kantor setempat, Jumat (1/12).

Selain memberikan bingkisan persiapan untuk umrah, Prihanto juga menyempatkan untuk memberi wejangan kepada karyawan yang hendak berangkat.

"Program ini sudah berjalan sejak tahun 2017, namun sempat berhenti 2 tahun saat pandemi Covid 19 tahun 2020 dan 2021," kata Prihanto kepada wartawan usai pelepasan.

Menurutnya, program ini merupakan bentuk motivasi kepada setiap karyawan untuk terus berusaha mengembangkan perusahaan. Jumlah karyawan yang diberangkatkan umrah tahun ini paling banyak.

"Ini untuk memberi semangat kepada semua karyawan, bahwasanya pendapatan itu kembali kepada mereka untuk ibadah. Itu dampaknya sangat luar biasa. *Sing ora mungkin dadi mungkin* (Yang tidak mungkin menjadi mungkin)," ujarnya.

Prihanto menuturkan, para karyawan terpilih itu

dari hasil undian. Untuk jumlah kuota pemberangkatan dilihat dari hasil kemampuan perusahaan di akhir tahun.

"Kemarin yang berangkat itu di kopyok (undi) sesuai masa kerja saya selesai. Ada juga yang karena undian biasa. Pertahun itu kita ambil 5, terus setelah melihat kemampuan perusahaan lebih, maka kita tambah. Yang paten itu lima, sambil dilihat pendapatan di akhir tahun, bisa tambah. Ini 12, paling banyak. Mereka berangkat Sabtu (2/12) menggunakan biro perjalanan Hajar Aswad,"

ungkapnya.

Prihanto berharap, para karyawan yang berangkat bisa ikut mendoakan perusahaan agar terus ber-

kembang di masa mendatang.

"Doakan, perusahaan akan semakin baik," tandasnya. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Dirut PUDAM Tirta Lawu menyerahkan bingkisan kepada karyawan yang akan beribadah umrah.

HUKUM

Pencuri Motor Beraksi di Gereja

BOYOLALI (KR) - Petugas Satreskrim Polres Boyolali berhasil meringkus seorang lelaki yang nekat mencuri sepeda motor di area parkir Gereja Kristen Jawa (GKJ) di Dukuh Nyamplung Lor Desa Urutsewu, Ampel Boyolali. Kapolres Boyolali, AKBP Petrus Parningotan Silalahi, Sabtu (2/12), mengatakan pelaku berinisial IR (43) ditangkap pada Jumat (1/12) di Bawen Semarang.

Kejadian bermula saat korban Margiyo, akan melaksanakan ibadah di Gereja GKJ Ampel menggunakan sepeda motor Yamaha Vega Nopol AD 3153 SM. Sampai di gereja, korban memarkirkan kendaraannya di halaman.

Korban lalu masuk ke gereja untuk beribadah. Setelah beribadah, korban mencari sepedanya tapi tidak ditemukannya ke Polsek Ampel. "Dengan adanya laporan tersebut, petugas Satreskrim Polres Boyolali melaksanakan serangkaian penyelidikan. Hingga akhirnya mendapat informasi terkait terduga pelaku," jelas Petrus.

Pelaku berhasil diamankan bersama barang bukti sepeda motor milik korban. Petrus menjelaskan saat ini pelaku IR sudah diamankan dan dilakukan penyidikan untuk proses hukum. "Atas perbuatannya, saat ini pelaku dijerat dengan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan dengan ancaman hukuman penjara maksimal 7 tahun," ujarnya. (Mul)-f

Marak Remaja Tawuran di Tegal

TEGAL (KR) - Menjelang perayaan Natal dan tahun baru, di beberapa daerah marak tawuran antarkelompok remaja. Polisi harus kerja keras untuk mengatasi kenakalan remaja tersebut. Seperti yang terjadi di wilayah hukum Polresta Tegal, petugas terpaksa mengamankan 3 remaja yang akan terlibat tawuran

Selain itu, petugas juga mengamankan sejumlah senjata tajam dan 3 unit motor milik para pelaku. "Ada sejumlah remaja yang hendak tawuran, namun berhasil kami gagalkan dan tiga anak diantaranya kami amankan beserta sejumlah barang buktinya," ujar Kapolresta Tegal, AKBP Jaka Wahyudi.

Dikatakan, kejadian pada Minggu (26/11) dini hari. Saat itu, pihaknya tengah menerima informasi adanya kelompok remaja yang hendak tawuran di Jalan Lingkar Utara (Jalingkut). "Dari informasi itu, kami langsung menuju lokasi. Sesampainya di sana, kami mendapati sekelompok remaja yang hendak tawuran," jelas Jaka.

Menurut Jaka, selanjutnya anggota memeriksa para remaja itu. Hasilnya,

petugas mendapatkan sejumlah senjata tajam. "Saat kita melakukan pemeriksaan, didapati ada sejumlah senjata tajam. Sehingga kita mengamankan ketiganya," tuturnya.

Selain mengamankan 3 remaja yang hendak tawuran, petugas juga menyita 5 parang dan 3 sepeda motor. Adapun lokasi kejadiannya berada di Jalingkut masuk Kelurahan Pesurungan Lor, Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Jaka mengatakan, pihaknya telah melakukan upaya untuk mengantisipasi terjadinya gangguan kamtibmas khususnya saat malam Minggu. Sehingga, pihaknya terus menggiatkan patroli gabungan fungsi. "Kita patroli untuk mengantisipasi aksi kejahatan. Seperti curat, curas dan curanmor, premanisme, balap liar, tawuran, gank motor maupun kejahatan jalanan lainnya," tegas Jaka.

Selain itu, Kapolresta juga akan mengencangkan patroli, sekaligus dalam rangka memberi rasa aman dan nyaman menjelang perayaan natal dan tahun baru serta Pemilu 2024. Sehingga, tidak muncul aksi tawuran remaja dan kejahatan lainnya lagi. (Ryd)-f

Pelaku Klithih Kejar Korban Sampai ke Sawah

BANTUL (KR) - Seorang remaja berinisial MWA (16) warga Palbagap Bantul, ditangkap petugas Polres Bantul usai menganiaya pemuda berinisial MND (19) hingga mengakibatkan luka-luka. Dalam aksinya, pelaku sampai mengejar korban ke area persawahan.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffrey Prana Widnyana, Sabtu (2/12), mengatakan peristiwa itu terjadi di Dusun Krajan Poncosari, Srandakan Bantul.

Kronologi kejadian ini bermula saat korban MNH (19) warga Dusun Dagan Murtigading, Sanden Bantul, sekira pukul 21.00, berkunjung ke rumah temannya di wilayah Pundong Bantul. "Di sana, korban dan teman-temannya bermain game," jelas Jeffrey.

Tak lama setelah itu korban dan teman-temannya mendengar suara sirine ambulans disusul kabar adanya pelaku kejahatan jalanan atau yang biasa

disebut klithih. Mereka kemudian memutuskan untuk pergi ke tempat yang diinformasikan tersebut. "Korban kemudian mengendarai sepeda motor Vario berboncengan dengan temannya," ucap Jeffrey.

Usai mendatangi lokasi tersebut, korban bersama tiga temannya melanjutkan perjalanan ke arah selatan melewati Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) dengan tujuan ke rumah korban.

Namun, sampai di dekat objek wisata hutan Mangrove Baros Kretek, korban berpapasan dengan pengendara lain berboncengan dari arah barat sambil membawa senjata tajam. "Kemudian, pengendara tersebut putar arah yang ternyata mengejar korban dan temannya," ujar Jeffrey.

Karena takut, korban langsung tancap gas ke arah barat. Sampai dekat wisata Pantai Pandansimo, korban berbelok ke arah utara. Saat itu, korban

masih terus dikejar oleh pelaku.

Sampai di Dusun Krajan Poncosari, Srandakan Bantul, tiba-tiba motor korban mati mesin dan terhenti setelah menabrak tanaman di pinggir jalan. Di waktu bersamaan, pelaku juga ikut menghentikan kendaraannya. Di tengah kepanikan, korban dan temannya berusaha melarikan diri ke area persawahan karena terus dikejar pelaku.

Namun, korban justru terjatuh dan saat akan beranjak tiba-tiba pelaku menyabetkan celurit hingga mengenai lutut. "Kemudian korban berteriak meminta ampun lalu pelaku tersebut bertanya ke korban punya uang atau tidak dengan bahasa Jawa. Oleh korban dijawab ada, di jok motor," tutur Jeffrey.

Mendengar jawaban dari korban, pelaku pun pergi mengempiri sepeda motor milik korban untuk mengambil uang yang ada di jok motor. Sayangnya, pelaku saat itu tidak menemukan

uang tersebut lalu pergi ke arah utara. Tak lama setelah itu, warga akhirnya berdatangan memberikan pertolongan kepada korban.

Setelah kejadian tersebut, korban melapor ke Polsek Srandakan yang kemudian ditindaklanjuti dengan mendatangi TKP serta meminta keterangan sejumlah saksi.

Setelah dilakukan pendalaman dan penyelidikan lebih lanjut, pelaku berhasil diamankan. Pelaku kemudian digelandang ke Mapolsek Srandakan untuk dimintai keterangan lebih lanjut. Saat penangkapan, polisi turut menemukan barang bukti sebuah clurit serta sepeda motor Honda Scoopy warna hijau, helm dan pakaian yang digunakan pelaku saat kejadian.

Karena pelaku masih di bawah umur, Jeffrey menyebutkan polisi menitipkannya ke Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) untuk diberikan pembinaan. (Jdm)-f

Gauli Anak di Bawah Umur, Masuk Bui

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap Yon (30), karena melakukan persetubuhan terhadap anak di bawah umur. Lelaki itu kini mendekam di sel tahanan Polres setempat menunggu proses hukum. Kasat Reskrim Polres Temanggung, AKP Budi Raharjo, mengatakan Yon dijerat Pasal 76 D jo Pasal 81 URI No 17 tahun 2016 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti undang-undang nomor 1 tahun 2016 tentang perubahan kedua atas UURI No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.

"Kami tetapkan tersangka setelah mendapatkan alat bukti yang cukup," jelasnya, Minggu (3/12). AKP Budi mengatakan tersangka melakukan persetubuhan pada korban sebanyak lima kali yang diantaranya pada Jumat (21/10) sekitar pukul 16.00 di Hotel Bukit Asri Ziapem Permai yang beralamat di Jalan Raya Pringsurat-Kranggan. "Persetubuhan juga dilakukan di rumah tersangka dan korban," ungkapnya.

Sejumlah pelayan hotel yang dimintai keterangan telah membenarkannya. Mereka mau beraksi telah menerima tamu keduanya. Dikemukakan, petugas mengantongi sejumlah barang bukti seperti celana jeans warna biru merk pull & bear, satu kaos oblong lengan pendek warna biru merek hush puppies dan satu buah BH warna putih motif bunga. AKP Budi menerangkan modus operandi tersangka adalah memacarai korban yang saat itu masih berusia di bawah umur lantas diminta melakukan hubungan suami-istri. (Osy)-f

Mahasiswa Tewas di Kamar Kos

SLEMAN (KR) - Seorang mahasiswa berinisial LP (20) warga Duren Sawit Jakarta Timur, ditemukan tewas tergeletak di kamar kosnya di wilayah Sinduadi Mlati Sleman, Sabtu (2/12). Ditempat itu juga ditemukan sejumlah obat psikiatri. Kasi Humas Polresta Sleman, Iptu Lindawati mengatakan, peristiwa itu diketahui setelah petugas menerima laporan dari salah seorang warga. "Petugas diberitahu oleh pemilik kos," ujar Iptu Lindawati.

Diungkapkan, awalnya pukul 10.30 orangtua korban menghubungi teman anaknya. Orangtua korban meminta agar mengecek keberadaan anaknya di tempat kos. Setelah beberapa kali pintu kos diketuk, tidak ada respons. "Kemudian temannya itu menghubungi orangtua korban lagi untuk menginformasikan kalau tidak ada jawaban dari anaknya," jelas Iptu Lindawati.

Orangtua korban kemudian meminta agar teman anaknya itu membuka paksa pintu kamar kos. Saat dibuka, korban ditemukan tergeletak di atas kasur dengan mulut mengeluarkan busa. "Orangtua korban terus meminta saksi memeriksa denyut nadi dan ternyata saat itu kondisinya tidak ada denyut yang terasa, kemudian badan korban juga sudah dingin," tuturnya.

Iptu Lindawati menjelaskan, teman korban langsung mencari ambulans, namun setelah diperiksa oleh tim dokter, korban dinyatakan sudah meninggal dunia. Teman korban kemudian, memberitahukan kepada pemilik kos dan diteruskan ke Polsek Mlati. (Ayu)-f